

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Kotabaru**

Sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Kotabaru dulu bernama SMEP yaitu sekolah menengah ekonomi pertama yang mana awal didirikannya pada tahun 1775-1980, setelah beberapa tahun mulailah dibentuk SMP Negeri 2 Kotabaru yang didirikan pada tahun 1981 hingga sekarang namun sekitar tahun 2004 sekolah dismp negeri 2 kotabaru mengalami kerusakan yang mana mengharuskan untuk dibangun ulang dan disarankan untuk pindah dulu ke jalan Jl. Perikanan Komp. Misaja Mitra RT. 17, dulu SMP Negeri 2 Kotabaru terletak dipinggir kota yang mana disebelah jalan raya, sekitar tahun 2007 mulai pindah namun bertahap karna memerlukan waktu yang cukup lama, sekitar tahun 2009 mulai serentak dipindah dan sampai sekarang.

## **2. Keadaan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa di SMP Negeri 2 Kotabaru**

Sekolah SMP Negeri 2 Kotabaru sekarang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Dra. Hj. Siti Rukayah, M.M Sepanjang sejarahnya SMP Negeri 2 Kotabaru terjadi 7 kali pergantian kepala sekolah, yaitu :

- a. Sorono D menjabat tahun 1979 sampai dengan 1992
- b. M. Juanda menjabat tahun 1992 sampai dengan 2002
- c. M. Nasir Nasar menjabat tahun 2002 sampai dengan 2003
- d. M. Hadrad Akbar menjabat tahun 2003 sampai dengan 2007
- e. Mariati Hernianti S.Pd. MM tahun 2007
- f. Bakhari M.Pd menjabat tahun 2007 sampai dengan 2014
- g. Sarno S.Pd menjabat tahun 2014-2016

## **3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kotabaru**

### a. Visi

“Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik yang dilandasi iman dan ketaqwaan (IMTAQ) sehingga mewujudkan siswa unggulan dan berakhlak mulia”

### b. Misi

- 1) Terlaksananya pengembangan kurikulum adaptif dan proaktif
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

- 3) Terciptanya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- 4) Terciptanya sumber daya manusia pendidikan yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi
- 5) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 6) Terciptanya manajemen sekolah yang tangguh
- 7) Terciptanya prestasi akademik dan non akademik
- 8) Terciptanya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik
- 9) Terciptanya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sekolah
- 10) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan dinamis

#### **4. Keadaan Sarana Prasarana dan Ruang Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Kotabaru**

Sementara untuk Guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kotabaru ada 3 yaitu:

- a. Hj Mariati, S.Ag sebagai kordinator bk di SMP Negeri 2 Kotabaru yaitu lulusan Bimbingan UIN Antasari Banjarmasin lulusan bimbingan penyuluhan islam, beliau memegang bimbingan dan konseling untuk kelas IX
- b. Agoestina Rini A, S.Pd yaitu lulusan bimbingan dan konseling di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), beliau memegang bimbingan dan konseling untuk kelas VIII

c. Dewi Septyawati, S.Pd yaitu lulusan bimbingan dan konseling di Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), beliau memegang bimbingan dan konseling untuk kelas VII

## **B. Penyajian Data**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis deskripsikan tentang bagaimana kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru.

Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah penyajian dan menganalisisnya. Adapun bentuk penyajian data yang penulis lakukan selama di lapangan meliputi:

### **1. Kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru**

Kreativitas Guru Bk dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online sebelumnya bermula dari pemberian layanan klasikal dimana cara guru BK memberikan layanan klasikal menggunakan media kurang diminati siswa-siswi, untuk itu beliau harus menggunakan cara lain yang lebih efektif agar minat pemberian layanan bk ini bisa berjalan semestinya, karna pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk itu

pembelajaran diganti dengan pembelajaran online, guru bk menggunakan media bk berupa handphone, atau laptop untuk memberikan layanan bk selama pembelajaran online dilakukan.

Pada hari selasa tanggal 11 Januari 2022 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada hari selasa 11 Januari 2022. Dalam penelitian tersebut peneliti langsung menemui Ibu Hj. Mariati selaku Koordinator bimbingan dan konseling SMPN 2 Kotabaru. Dalam pertemuan saya melakukan wawancara mengenai

Bagaimana kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online bu ?

“Menurut ibu Hj. Mariati kreativitas itu merupakan suatu upaya atau usaha pengembangan diri untuk menciptakan hal yang baru kalo kita di bimbingan konseling kita pakai kata-kata yang memotivasi dan membangun kata-kata yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif, contohnya memberikan kata-kata pembukaan layanan yang unik ”Assalamualaikum anak-anak semua bagaimana kabarnya hari ini semoga ananda diberikan kesehatan, yang menjawab salam ibu semoga diberikan rezeki dan umur yang panjang” selang beberapa waktu peserta didik bermunculan digrup wa dengan menjawab salam dari saya.

Dan berkomentar “amiin selamat pagi juga bu” dan diselingi dengan emot emot yang unik. Itu bisa menjadi salah satu cara agar peserta didik bisa aktif dan tertarik saat mengikuti layanan, selain itu kami juga memberikan motivasi berupa kata-kata yang membangun untuk menjaga fisik dan mental mereka saat mengikuti layanan, setiap pertemuan pasti bilang ”tetap semangat untuk kita semua semoga apa yang kita kerjakan hari ini bisa kita dapatkan nantinya ilmunya berkah dan selalu bersyukur walaupun kita belajar online namun kita masih bertukar kabar semoga saja corona cepat hilang dan kita bisa bertemu kembali”, karna bagi saya anak-anak perlu diberikan semangat agar sebelum mereka melakukan aktivitas mereka mendapat dukungan dari saya.

”Setelah saya berhasil memancing daya tarik mereka untuk mengikuti layanan online setelah itu baru saya memberikan pembahasan kadang kala saya memberikan video motivasi dari youtube lalu saya kirimkan digrup wa saya berikan tugas mereka untuk menyimak video lalu setelah itu disimpulkan dan saya suruh mereka membuat video singkat pelajaran apa yang bisa kita ambil dari video yang ibu berikan dan juga untuk melatih kepercayaan diri mereka, karna saya mengajar kelas 9 ibu juga memberikan layanan informasi yang mana menurut ibu mereka perlu banyak mengetahui tentang wawasan yang luas untuk nantinya melanjutkan pendidikan kejenjang sma.

karna itu ibu memberikan video gambaran setelah lulus smp, mau kemana nantinya, kebanyakan kami juga saling sharing aja mereka butuhnya apa kalo ibu bisa, ibu bantu, karna menurut ibu menjaga komunikasi disaat belajar online ini sangat penting kita harus lebih dekat dengan mereka supaya kita jua dapat mengerti apa yang mereka inginkan dan butuhkan, setiap pembelajaran online, guru-guru dismp negeri 2 kotabaru tetap turun kesekolah jadi kalau ada anak-anak yang ingin konseling bisa kesekolah kalau mau tatap muka langsung”.

Jadi menurut ibu Hj.Mariati kreativitas yang beliau maksud adalah dengan membuat kata-kata pembukaan yang menarik untuk memulai layanan yang kreatif yang mana kata-kata tersebut membuat peserta didik menjadi tertarik mengikuti layanan, beliau juga mengirimkan vidio-vidio motivasi diyoutube yang tugas akhirnya menyimpulkan setiap anak wajib mengirimkan vidionya, beliau melatih kepercayaan peserta didik untuk berani tampil dan melatih cara berbicara yang baik, meski melalui hanphone.

namun tetap saja dengan cara seperti itu bisa menimbulkan rasa kepercayaan diri mereka, karna sering dilatih maka akan semakin baik meskipun dilakukan secara online, jikapun ada kendala saat mengikuti layanan online kami saling sharing saja bagaimana mengatasi permasalahan tersebut, karna menurut ibu Mariati keterbukaan dan komunikasi menjadi kunci suksesnya pembelajaran online.

“Kalau menurut ibu Agoestina Rini kreativitas itu melihat apa yang dilihat orang lain, dan melakukan apa yang tidak dilakukan orang lain, jujur saja saya dalam memberikan layanan online, saya kebanyakan memberikan layanan langsung turun kelapangan atau home visit, karna anak-anak dimasa pandemi ini jujur saja banyak yang ikut orangtuanya kelaut apalagi kita disekolah yang tidak jauh dari laut, rata-rata jua penduduk sini orang bajau kannya, jadi ibu lebih kepenanganan home visit, karna pernah kejadian anak kelas 8 tidak mau mengikuti sekolah online lagi dikarenakan mau mencari uang saja ikut ayahnya kelaut mencari ikan, disini banyak yang salah paham orangtuanya juga salah paham, pada saat masa pandemi anak-anak diliburkaan, namun pembelajaran tetap berjalan secara online, nah disini banyak terjadi kesalah pahaman antara orangtua dan anak, orangtua melihat anak dirumah tidak kerja apa-apa disuruhlah kelaut, sianak ini karena bosan dirumah ikutlah kelaut, ada juga masalah malas mengerjakan tidak paham, jadi jarang mengikuti pembelajaran dan ibu langsung memberikan layanan responsif.

karna kebanyakan kelas 8 ini masalahnya menunda tugas jadi fokus saya memberikan layanan responsif untuk anak-anak yang bermasalah kebanyakan, karna menurut ibu jika ada permasalahan ibu tidak mau mendengar ujar-ujar harus turun kelapangan langsung mau mendengarkan langsung dari anaknya, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga tidak menyudutkan langsung permasalahan, bisa saja permasalahan itu muncul karna masalah keluarga, keuangan kelurga nak banyak macam persoalannya, untuk itu ibu pendekatannya harus lebih banyak mengobrol dan bicara tatap muka langsung mendengarkan keluh kesah mereka, menatap mata mereka agar mereka mempunyai rasa semangat lagi dan ibu selalu mendukung jika ada anak-anak yang ingin tetap sekolah nah disini ibu memberikan pengarahan kepada orangtua dan siswanya agar tetap mau bersekolah, jadi memang kuncinya komunikasi yang baik antara orangtua, anak, dan guru bk, kita diberikan pengaran sesuai yang ada disekolah, Alhamdulillah selama ibu memberikan pengarahan ini juga didukung penuh dengan kepala sekolah”

jadi menurut ibu Agoestina Rini kreativitas guru bimbingan dan konseling selama pandemi dimulai dengan cara pendekatan dengan peserta didik bagaimana kita menatap, merangkul anak-anak yang bermasalah untuk memulai pendekatan kita bisa menjalin komunikasi yang baik terlebih dahulu dengan orangtua, siswa, perlahan lahan kita berikan arahan kita juga mendukung penuh anak-anak yang mau tetap bersekolah, untuk itu memberikan layanan responsif dan home visit dimasa pandemi ini menurut

ibu sangat membantu anak-anak, dan bisa menjadikan pembelajaran buat nanti kedepannya.

“Kalau menurut ibu Dewi Setyawati kreativitas itu memunculkan ide-ide yang baru yang berguna nantinya mengatasi kendala atau permasalahan, karna ibu mengajar kelas 7 yang memang tidak pernah bertemu secara langsung, karnakan pada waktu itu pembelajaran dilakukan secara online, ibu tidak bisa melihat dan menilai langsung bagaimana karakter mereka, kadang kala anak-anak dikelas 7 masih terbawa masa sekolah dasar, untuk itu ibu memberikan pendekatan yang lebih sering ibu lebih banyak memulai pembahasan yang ringan-ringan saja contohnya bertanya makan favorit, hobinya apa, agar nanti mereka tidak canggung untuk bertanya-tanya, ibu juga memberikan tugas berupa video perkenalan diri mereka, kebanyakan dari tugas ibu lebih pakai video bisa juga dengan mengirimkan foto-foto selfie terbaik mereka agar nantinya teman-teman jika jumpa diluar bisa tegur sapa dan ibu juga mengenalkan lingkungan baru, bagaimana pembelajaran dismp negeri 2 mengenalkan guru-guru dismp negeri 2 kotabaru, karna permasalahan kelas 7 kadang-kadang masih bingung siapa saja guru mata pelajaran, wali kelasnya karna memang jarang bertemu.

Sedangkan layanan yang ibu sering gunakan adalah layanan klasikal ibu sering memberikan diwaktu pagi sekitar jam 10 pagi dihari sabtu, untuk pembahasannya ibu sering menggunakan permasalahan yang memang terjadi dikelas misalnya, suka menunda tugas, bullying disekolah, jangan membuang sampah sembarangan, pembahasannya juga santai saja namun serius agar kiranya peserta didik dapat mengambil sisi baik dari setiap pertemuan saat mengikuti layanan, selama pembelajaran online bk tidak ada jadwal untuk itu ibu harus memilah milah waktu yang cocok untuk memberikan layanan, sebelumnya kita berkomunikasi terlebih dahulu bisanya kapan dan jam berapa mereka ada waktu senggang, agar tidak mengganggu aktivitas yang lain.

karna pentingnya hubungan komunikasi antara guru bk dan siswa menjadi kunci agar pelaksanaan layanan online bisa berjalan dengan lancar, membuat ibu menjadi tertantang bagaimana memberikan layanan secara online kapan saja anak-anak mau konseling individu misalnya atau ada permasalahan selama belajar online, ibu sebisa mungkin meluangkan waktu, karna kunci pembelajaran online ini komunikasi, jika mereka ada masalah, atau kendala sebaiknya memang diutarakan kepada guru bk, jadi kalo ada diantar mereka yang mau meutarakan sebisa mungkin ibu bantu dan arahkan, ibu juga bekerja sama dengan seketaris dan ketua kelas jika ada anak-anak yang belum mengumpulkan tugas bisa dilist nama-namanya siapa jadi ibu sudah mengetahui, ibu selalu pantau mereka saat pembelajaran online agar kiranya meminimalisir permasalahan putus sekolah, atau tidak mengikuti pembelajaran online karna mereka masih awal menginjak pembelajaran



dibangku smp jadi diajarkan sedini mungkin untuk tetap mengerjakan tugas-tugas memberikan arahan yang baiklah agar mereka terbiasa dan sadar atas tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Kreativitas guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kotabaru dimulai dengan pendekatan yang baik terhadap siswa-siswi, selalu merangkul serta memberikan motivasi melalui video, memberikan video-video kreatif yang mana bisa membuka wawasan dan pengetahuan saling sharing memberikan arahan dan dukungan selalu bekerja sama antara orangtua, siswa, guru bk, guru mata pelajaran, dan wali kelas.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru**

Faktor pendukung kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk adalah adanya dukungan dari kepala sekolah agar terlaksananya program-program dari Bimbingan dan Konseling, seperti program layanan informasi, layanan klasikal, layanan dasar, layanan responsif, dan dukungan sistem, serta diberikannya fasilitas selama pembelajaran online seperti kuota, komputer dan wifi, uang bensin home visit juga diberikan, selain itu kami juga ada kordinator diTU untuk membantu jika ada kendala selama pembelajaran online, contohnya saat menggunakan aplikasi ada yang tidak bisa, bisa saja diberikan arahan bagaimana menggunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

“Faktor pendukung kami disini menurut ibu Hj. Mariati selalu didukung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas serta staf TU, kerja samanya sangat bagus karna itu program bk bisa berjalan dengan baik, pembelajaran online ini semua dilakukan dengan media handphone dan berbagai macam aplikasi untuk itu kadang kala ada beberapa yang kami tidak paham aplikasinya, kami dibantu pihak TU untuk mengkordinator guru-guru yang kurang mengerti saat menggunakan aplikasi”

“Kalau faktor pendukungnya menurut ibu Agostina Rini dari sekolah menyediakan apa yang guru bk perlukan misalnya bantuan internet, uang bensin buat home visit juga diberikan, jika ada anak-anak yang mau konseling individual ada ruangan BK yang khusus jadi kalau ada siswa yang belum paham atau ada permasalahan bisa saja kesekolahan dengan menerapkan protokol kesehatan karna selama pembelajaran online guru-guru diwajibkan turun kesekolah, jadi jika diperlukan ibu siap saja”.

“Faktor pendukung menurut ibu Dewi adalah adanya program BK dari sekolah memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan, dan kami juga tidak dipandang sebelah mata atau diremehkan karna waktu dulu jujur saja bk diSMP Negeri 2 bila ada masalah langsung diantar kebk apa-apa guru bk, selama ada program bk alhamdulillah kami selalu didukung dengan kepala sekolah, karna kepala sekolah mengizinkan alhamdulillah sampai sekarang bisa terlaksana.”

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwa:

### **1. Faktor pendukung**

1. Terjalinya kerja sama yang baik antara guru BK dengan Kepala Sekolah, guru-guru mata pelajaran, serta wali kelas, orangtua siswa, untuk mempermudah memberikan layanan bk selama pembelajaran online.
2. Tersedianya bantuan dari sekolah seperti:
  - a. Kuota
  - b. Wifi
  - c. Komputer
  - d. Uang jalan (untuk home visit)

3. Ruang guru BK
  1. Tempat konseling
  2. Konseling kelompok
  3. Tempat curhat siswa

## 2. Faktor penghambat

Sedangkan yang menghambat berjalannya proses pemberian layanan bk selama online itu yang paling mendasar adalah faktor internet dan kuota meski ada bantuan dari sekolah tetap saja jaringannya tidak stabil atau loding lambat, dan hanya bisa dipakai untuk aplikasi tertentu saja, misalnya aplikasi belajar seperti zoom, goggle class room yang memang diperuntungkan untuk aplikasi belajar saja. Sedangkan wa kadang-kadang dibatasi kuota penggunaannya.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwa:

“Kalau menurut ibu Hj. Mariati penghambatnya rata-rata karna kuota loadingnya lama, dan hanya bisa dipakai aplikasi tertentu saja, ada juga beberapa yang tidak punya hp, kalo yang tidak punya hp kami memberikan keringanan untuk pergi kesekolah dengan protokol kesehatan untuk belajar disekolah kasian kan anak-anak kalo tidak ada punya hp, jadi kami memberikan kebijakan itu, dengan membuatkan jadwal untuk guru mata pelajaran sesuai jamnya agar siswa-siswi bisa belajar dengan baik”

“Kalau faktor penghambat menurut ibu Agostina Rini karna selama pembelajaran online jam guru bk bisa kapan saja, untuk itu mengatur jadwalnya yang rumit karna kalo tatap muka sudah ada jadwalnya kan, kalo online kita yang mengatur kapan mau memberikan layanan karna tidak ada jawdal khusus guru bk, senin-jumat itu khusus mata pelajaran agar tidak mengganggu konsentrasi mereka, kadang kala kalo kami mau memberikan layanan mereka bisa saja beralasan sibuk banyak tugas, cape bu seharian belajar, untuk itu kami memberikan

layanan bisa kapan saja tapi kami harus memilih memilih jam berapa yang pas untuk memberikan layanan yang kondusif agar siswa-siswi bisa menerima layanan bk dengan semangat”

“Menurut ibu Dewi yang menghambat adalah karakter siswa yang dikelas 7 masih terbawa dengan suasana disekolah dasar, jadi agak sulit untuk diajak kerja sama karna belajar online jadi susah dihubungi karna masih peralihan dari sd ke smp kan ya, bisa juga faktor tidak ada kuota hampir rata-rata begitunya”

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Kotabaru tentang kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru. Penganalisaan data ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

#### **1. Bagaimana kreatifitas guru BK dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru**

Kreativitas guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Kotabaru selama pembelajaran online dimulai dengan cara komunikasi pendekatan yang baik, yang mana :

- a. Memberikan semangat seta dukungan membangun hubungan baik dengan orangtua siswa, siswa, agar kedepannya memudahkan guru BK dalam hal memberikan layanan, terjalinnya kerja sama yang baik dengan guru mata pelejaran, wali kelas serta dukungan dari kepala sekolah sehingga guru BK dapat menjalankan program-program BK dimasa pendemi ini.

- b. melibatkan ketua kelas atau sekretaris dalam mendukung pembelajaran online ini agar layanan bisa terlaksana dengan baik, karna seorang guru dituntut sebisa mungkin mencari jalan keluar dari permasalahan pembelajaran online ini, harus pandai-pandai dalam menempatkan waktu serta memanfaatkan apa yang diberikan sekolah untuk memfasilitasi guru BK.
- c. Memberikan contoh kerja sama yang baik antara guru BK dengan guru mata pelajaran dengan membuatkan jadwal anak-anak yang ingin belajar offline disekolah dikarekan tidak punya hp, untuk itu kami berdiskusi mencarikan solusi yang baik dalam memecahkan permasalahan siswa, dijamin pembelajaran online setiap permasalahan pasti ada untuk itu menjadikan guru BK dalam menambah wawasan yang baru dalam mengembangkan pemberiana layanan bk.

Salah satu yang sangat penting dalam bidang kreativitas adalah aktualisasi diri apabila seseorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk mewujudkan potensinya dan terus mengembangkan serta menggali aktualisasi diri mereka, merupakan suatu karakteristik yang fundamental, suatu potensi yang ada pada semua manusia saat dilahirkan, untuk itu harus terus dilatih serta dikembangkan dengan ilmu pengetahuan yang baik dan lingkungan yang baik.

**2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bk selama pembelajaran online di SMP Negeri 2 Kotabaru**

a. Faktor pendukung

Kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan online adalah adanya dukungan dari pihak sekolah agar terlaksananya program-program dari Bimbingan dan Konseling, serta fasilitas yang disediakan dari pihak sekolah sangat membantu dalam proses pemberian layanan kepada siswa.

b. Faktor penghambat

Dalam proses pemberian layanan yang paling mendasar adalah faktor internet dan kuota meski ada bantuan dari sekolah tetap saja jaringannya tidak stabil atau loding lambat, dan hanya bisa dipakai untuk aplikasi tertentu saja.